

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kelompok kepentingan sebagai salah satu infrastruktur politik, harus melaksanakan serta menjalankan fungsi-fungsinya, khususnya melaksanakan fungsi sosialisasi politik. Sosialisasi politik adalah kegiatan untuk menyampaikan simbol-simbol, norma-norma politik, agar masyarakat dapat menentukan sikap-sikap serta perilaku politiknya. Demikian juga SOKSI, sebagai salah satu organisasi masa pendukung partai Golkar, SOKSI Medan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan sosialisasi politik, dalam rangka ikut mempengaruhi pemerintah dalam membuat suatu keputusan dan kebijakan publik. SOKSI sebagai kelompok kepentingan telah ikut dan berperan aktif dalam melaksanakan sosialisasi politik di Kota Medan sebagai wujud dari salah satu fungsi infrastruktur politik. Fungsi sosialisasi politik itu, dilaksanakan oleh para anggota Depidar II (Dewan Pimpinan Daerah) SOKSI Medan. Adapun bentuk dari fungsi sosialisasi politik yang dilaksanakan oleh SOKSI adalah melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan politik kader, seminar, penataran, ceramah dan diskusi.

2. Dengan adanya kegiatan sosialisasi politik oleh Depidar II SOKSI Medan, masyarakat menjadi sadar akan pentingnya mengetahui apa yang menjadi bagian, hak, kewajiban, serta tanggung jawabnya sebagai warga Negara yang baik dan akan dapat menentukan sikap serta perilaku politiknya. Sosialisasi politik ini dilaksanakan SOKSI dalam rangka ingin mempengaruhi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan publik. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan bukan hanya bagi para kader SOKSI saja, melainkan juga terhadap masyarakat umum. Hal ini mengingat bahwa, SOKSI sebagai salah satu infrastruktur politik, memang harus melakukan tugas dan fungsi sosialisasi politiknya secara baik, bukan hanya untuk kadernya sendiri saja, tetapi juga harus maksimal dilaksanakan terhadap masyarakat. Di dalam kegiatan-kegiatan tersebut juga sudah terjadi komunikasi dua arah antara seluruh anggota Depidar II SOKSI Medan dengan masyarakat. Terbukti dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi memberikan pertanyaan, pendapat, pemikiran, serta gagasannya. Walaupun masih ada kendala-kendala yang dihadapi, seperti kurangnya biaya untuk menciptakan suasana aman dan nyaman saat kegiatan tersebut berlangsung, serta kurang minat masyarakat untuk ikut serta, karena sudah ada perasaan apatis terhadap bidang politik akibat rasa kecewa terhadap sikap pemerintah.

B. Saran

Adapun harapan Penulis terhadap seluruh Depidar II SOKSI Medan adalah:

1. Diharapkan kepada seluruh Depidar II SOKSI Medan agar dapat lebih maksimal lagi dalam melaksanakan peran dan fungsi sosialisasi politiknya. Agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya ikut berpartisipasi dalam dunia politik, dalam rangka ikut mempengaruhi pemerintah dalam membuat suatu keputusan serta kebijakan publik.
2. Dengan kehadiran SOKSI di Medan, diharapkan akan membawa dampak positif serta membawa suatu perubahan bagi Indonesia, khususnya bagi Kota Medan.